

# LAPORAN BULANAN

## *MARET 2020*



Yayasan Pendidikan  
Budaya Mentawai



# KATA PENGANTAR

Dengan dukungan mitra Australia, Indigenous Education Foundation (IEF), tim Suku Mentawai-YPBM dapat memajukan program PPBE dan memperkuat pengetahuan budaya dengan memperkuat dan melanjutkan 7 target utama YPBM. Di bulan Maret ini, kami melanjutkan kegiatan dan program sesuai 7 target utama kami diantaranya sebagai berikut:

## I. Meningkatkan partisipasi siswa dalam mengikuti Program Pendidikan Budaya dan Ekologi (PPBE) Mentawai di sanggar

Untuk meningkatkan partisipasi siswa di 4 sanggar PPBE dalam bulan ini, tim Suku Mentawai-YPBM melibatkan siswa untuk berpartisipasi dalam merayakan peringatan hari hutan se-Dunia, kami mengajak para siswa sanggar Muntei untuk menanam pohon di belakang sanggar yang dipandu oleh guru program PPBE. Kegiatan ini dilakukan untuk menumbuhkan kembangkan rasa peduli siswa terhadap lingkungan dan alam. Adapun siswa yang berpartisipasi setiap minggu di 4 sanggar pembelajaran PPBE pada bulan ini adalah 165 siswa.



**Dana yang dikeluarkan untuk kegiatan pada bulan ini sebesar:**

**Rp. 0**

## II. Meningkatkan kuantitas (jumlah) sanggar PPBE diseluruh pulau Siberut dan Mentawai lebih luas

Upaya yang kami lakukan untuk melanjutkan tujuan ini adalah tim Suku Mentawai (YPBM) melakukan sosialisasi di sekolah SD Maileppet dan sekolah SMK. Tim suku Mentawai membagikan beberapa kamus Mentawai untuk dijadikan bahan ajar di sekolah mereka. Kami berharap bahwa program PPBE dan bahasa daerah dapat menjadi bagian dari kurikulum sekolah formal. Kegiatan ini bertujuan untuk membangun kerjasama jangka panjang untuk pembangunan sanggar sekolah dalam penguatan pengetahuan budaya mentawai, kebanggaan, identitas, bahasa, lagu, cerita rakyat dan banyak lagi (PPBE).



**Dana yang dikeluarkan untuk kegiatan pada bulan ini sebesar:**

**Rp. 0**

### III. Meningkatkan kualitas pengetahuan dan pemahaman siswa sanggar tentang nilai-nilai PPBE Mentawai untuk masa depan

Untuk melanjutkan tujuan ini, setiap pendampig sanggar terus melakukan koordinasi dengan guru program untuk meningkatkan kualitas topik pembelajaran. Guru program memberikan teori dan praktek kepada siswa mengenai topik pembelajaran masing-masing pertemuan. Adapun topik yang berjalan dalam bulan ini adalah, mempelajari aksesoris pernikahan, cerita rakyat dengan judul Baitek-Baitek, tentang musik tradisional, bahan-bahan membuat keranjang, belajar membuat tombak tradisional (sosoat) beserta kegunaannya, belajar topik tentang seni tari tradisional (turuk laggai), membuat tapri gou-gou (ikat ayam dari daun sagu), membuat kerajinan dari manik-manik, belajar proses pembuatan sagu dan membuat tempat tepung sagu (tapri sagu).



**Dana yang dikeluarkan untuk kegiatan pada bulan ini sebesar:  
Rp. 2.000.000**

### IV. Meningkatkan kapasitas ekonomi bagi siswa PPBE dan masyarakat Mentawai lebih luas

Untuk melanjutkan target ini, pada bulan ini tim Suku Mentawai-YPBM mulai membangun studio souvenir. Pembangunan ini bertujuan agar para wisatawan yang datang mudah mendapatkan tanda mata atau oleh-oleh ciri khas dari Mentawai. Hal ini juga tentu merangsang pertumbuhan ekonomi masyarakat setempat yang memiliki keahlian dalam kerajinan tangan daerah untuk di lelangkan di galeri souvenir yang kami buat.

Selain dari galeri souvenir, program Mentawai Ecotourism juga membantu meningkatnya ekonomi bagi masyarakat yang berpartisipasi seperti menjadi tuan rumah para wisatawan, tour guide lokal dan tukang masak selama kegiatan wisata di desa tradisional. Pada bulan Maret dan selanjutnya kami akan terus berupaya melakukan peningkatan program yang lebih baik, penyusunan strategi, promosi dan kemitraan pariwisata.



**Dana yang dikeluarkan untuk kegiatan pada bulan ini sebesar:  
Rp. 4.200.000**

**V. Meningkatkan kualitas materi pembelajaran dan pendidikan budaya Mentawai untuk generasi sekarang dan masa depan**

Saat ini, beberapa materi PPBE yang telah kami gunakan dari hasil penelitian lapangan kami diantaranya adalah sebagai berikut:

**a. Sastra lisan Mentawai.**

Beberapa topik cerita rakyat telah menjadi bahan ajar di sanggar. Untuk selanjutnya kami masih melakukan upaya akurasi cerita dan kami telah menyelesaikan pembuatan proposal anggaran penerbitan buku cerita rakyat.

**b. Kamus Mentawai dialek rereiket mentawai-Indonesia translasi ke bahasa Inggris.**

Kamus Mentawai dialek Sarereiket telah kami bagikan keberapa sekolah sebagai bahan ajar. Tindak lanjut dari kamus yang ada sebelumnya adalah menerjemahkan kedalam bahasa indonesia yang baku dan langsung mentranslasi kebahasa inggris.

**c. Etnobotani Mentawai**

Penelitian tanaman dan tumbuhan obat yang kami lakukan telah menjadi bagian dari referensi belajar siswa di sanggar. Saat ini kami berupaya mengajukan propossal penerbitan buku Botani kami ke beberapa perusahaan dan mitra kami. Kami berharap penelitian kami dapat dipublikasikan sehingga pengetahuan dan kekayaan alam kami dapat diketahui oleh anak muda melalui buku penelitian botani kami.



**Dana yang dikeluarkan untuk kegiatan pada bulan ini sebesar:**

**Rp. 0**

## VI. Meningkatkan kapasitas organisasi untuk meningkatkan administrasi, operasi, dan keamanan finansial dari yayasan kami

TIM Suku Mentawai-YPBM terdiri dari 9 orang dan 8 guru program PPBE. Untuk administrasi Kegiatan pada bulan Maret ini, berjalan sesuai anggaran yang telah dianggarkan. Untuk setiap pendamping telah melakukan monitoring di sanggar yang sesuai jadwal.

Kami juga memiliki program baru pembelajaran bahasa inggris yang di organisir oleh tim Mentawai Ecotourism, kegiatan pembelajaran ditiap sanggar sudah disesuaikan dengan jadwal. Tujuan belajar bahasa ingris agar siswa mendapat pengetahuan bahasa ingris dan dapat menjelaskan kepada para wisatawan mancanegara tentang budaya, bahasa dan kerifan lokal. Selain itu tujuan jangka panjang program bahasa inggris ini untuk menggali potensi dan bakat para siswa sanggar untuk menjadi tour guide lokal dan memberikan kesempatan untuk berpartisipasi dengan tim Mentawai Ecotourism di masa depan.



**Dana yang dikeluarkan untuk kegiatan pada bulan ini sebesar:**

**Rp. 8.676.000**

## VII. Melakukan dan memperkuat strategi dan program monitoring serta evaluasi

Kegiatan Monitoring di 4 Sanggar PPBE dalam bulan Maret ini berjalan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan. Kami melihat para siswa PPBE kami sudah mengalami perkembangan belajarnya, hampir setiap pertemuan para siswa sanggar sangat antusias dan mengikuti pembelajaran PPBE dengan baik.

INFORMASI TAMBAHAN: Menyikapi pandemik Covid-19 yang telah menjadi wabah dan krisis global saat ini. Berdasarkan kesepakatan bersama dan himbuan pemerintah daerah dan pusat untuk menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), maka kami memutuskan bahwa program PPBE untuk sementara waktu ditunda dan akan aktif kembali jika situasi sudah membaik dan sesuai dengan intruksi dari pemerintah. Terhusus tim Suku Mentawai-YPBM kami melakukan beberapa pekerjaan di rumah masing-masing seperti pembagian tugas dalam pengembangan kamus Mentawai dalam bahasa Inggris, membuat brosur, penyusunan strategi dan evaluasi program. Kami berharap wabah ini cepat selesai dan anda tetap mendukung kami untuk mencapai misi kami kedepan.

**Dana yang dikeluarkan untuk kegiatan pada bulan ini sebesar:**

**Rp. 550.000**

Masura' bagatta, terimakasih.

Martison Siritoitet, Media Yayasan Pendidikan Budaya Mentawai (YPBM).

Hubungi kami di:

e : [contact@sukumentawai.org](mailto:contact@sukumentawai.org)

ig : @sukumentawai

fb : @Mentawaifoundation



Yayasan Pendidikan  
Budaya Mentawai

[www.sukumentawai.org](http://www.sukumentawai.org)



IEF

[www.iefprograms.org](http://www.iefprograms.org)

Mitra YPBM :